

KORELASI KINERJA GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN GUGUS 5 KEC. CAKRANEGARA TAHUN AJARAN 2020/2021

¹Titin Yunarti, ²I Nyoman Karma, ³Abdul Kadir Jaelani, ⁴I Ketut Widiada

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Mataram

[lyuniartit848@gmail.com](mailto:yuniartit848@gmail.com)

Abstract

This study aims to determine the relationship between teacher performance and learning achievement at SDN Gugus V, Cakranegara District. The research was carried out in 5 SDN cluster V, Cakranegara District in class V for the 2020/2021 academic year. The research method uses Ex Post Facto with a sample of 70 students with proportionate random sampling technique. Data collection techniques used are questionnaires and documentation studies. The results showed that the teacher's performance was in a good category and the correlation between teacher performance and student achievement was weak with a value of $r: 0.603$ and a value of $p: 0.000 < 0.05$, which means that there is a relationship between teacher performance and student achievement.

Keywords: *teacher performance, learning achievement*

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar di SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara. Penelitian dilaksanakan di 5 SDN gugus V Kecamatan Cakranegara pada kelas V tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian menggunakan Ex Post Facto dengan jumlah sampel 70 siswa dengan tehnik proportionate random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan kinerja guru kategori baik dan korelasi kinerja guru dan prestasi belajar siswa lemah dengan nilai $r:0.603$ dan nilai $p:0.000 < 0.05$ yang bermakna ada hubungan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: kinerja guru, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan dari kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar.

Namun demikian posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu kinerjanya.

Kinerja guru merupakan tingkat keprofesionalan atau kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada periode tertentu. Menurut Supardi (2014), kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Apabila seorang guru sudah dapat memenuhi kompetensi tersebut maka dapat dikatakan bahwa guru tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga dapat disebut sebagai guru pendidik profesional.

Menurut Sanjaya (2005) kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah (2010) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan. Dan Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Muhibbin Syah, 2017)

Prestasi belajar yang dicapai siswa dapat dirumuskan antara lain pertama prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah, kedua prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi, dan ketiga Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Tu'u, 2008).

Beberapa penelitian yang mendukung bahwa Kinerja Guru berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Penelitian Fajri dkk tahun 2019 tentang Hubungan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus Awwaliyah Al-Asiyah, Cibinong Kabupaten Bogor terdapat hubungan positif antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,6916 dan koefisien determinasi sebesar 0,4783 yang berarti bahwa 47,83% prestasi belajar siswa dapat dihasilkan dari adanya kinerja guru.

Penelitian Yulianingsih tahun 2017 tentang Kinerja mengajar guru sebagai faktor determinan prestasi belajar siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Bandung. Hasil penelitian diperoleh bahwa kinerja mengajar guru memiliki

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja mengajar guru. Artinya semakin tinggi kinerja mengajar guru akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang semakin tinggi.

Saat ini ada arahan dari pemerintah untuk meliburkan segala aktivitas proses belajar mengajar di sekolah dan digantikan dengan proses belajar mengajar dari rumah melalui media online karena pandemic COVID-19. Hal ini mempengaruhi kegiatan di lingkungan SDN gugus 5 Kecamatan Cakranegara yang sebelum adanya pandemi COVID-19 dilakukan secara langsung kini harus dilakukan secara daring mulai dari penyampaian materi, pemberian dan pengumpulan tugas, sampai pada kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan murid atau ujian.

Selain itu, untuk memenuhi proses belajar mengajar dari rumah tentunya memerlukan penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran seperti komputer, laptop dan handphone yang terhubung dengan internet, namun banyak guru dan murid yang belum mampu mengakses teknologi karena kendala jaringan dan murid yang tidak memiliki media pembelajaran. Dengan kendala yang terjadi saat ini akan berdampak pada kinerja para guru yang ada di SDN Gugus 5 Kecamatan Cakranegara serta berdampak pada kualitas pembelajaran murid, dimana murid tidak mampu menangkap atau memahami materi dengan baik dan tidak mampu belajar dengan efektif dan efisien.

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan observasi dilapangan didapatkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPA, IPS dan Matematika. Dimana 50% tidak tuntas pada mata pelajaran IPA, 70% tidak tuntas pada mata pelajaran IPS dan 70% tidak tuntas pada mata pelajaran Matematika. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus 5 Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian Ex Post Facto. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dimulai tanggal 23 Maret 2021 s.d 30 Maret 2021. Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Gugus 5 kecamatan Cakranegara Mataram yang terdiri dari SDN 19 Cakranegara, SDN 33 Cakranegara, SDN 41 Cakranegara, SDN 29 Cakranegara dan SDN 10 Cakranegara. Jumlah populasi berjumlah 210 siswa. Sampel dihitung dengan tehnik proportionate random sampling didapatkan 70 sampel.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja guru berupa angket atau kuisioner. Angket digunakan untuk mengukur kinerja guru menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya yaitu Nani Khaerunnisa tahun 2017. Instrumen tersebut telah diuji validitas dengan hasil valid ($r_{xy}:0.278 > r_{tabel}:0.254$) dan reabilitas tinggi (nilai $r_b:0.625 > r_{tabel}:0.254$). Data dianalisis menggunakan uji pearson corellation.

HASIL

Hasil pengisian angket kinerja guru yang telah dilaksanakan tanggal 23 s.d 30 Maret 2021 di SDN Gugus 5 Cakranegara sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Angket Kinerja Guru SDN Gugus 5 Cakranegara

Skor Angket	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
21-26	68	97.1%	Sangat Baik
16-20	2	2.9%	Baik
11-15	0	0	Cukup Baik
6-10	0	0	Kurang Baik
0-5	0	0	Sangat Kurang Baik
Total	N : 70	100%	

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 70 siswa, mayoritas siswa menjawab pada kategori sangat baik sebanyak 68 siswa (97.1%) sedangkan sebanyak 2 siswa (2.9%) menjawab kategori baik. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kinerja guru dalam kategori sangat baik di SDN 5 Kecamatan Cakranegara tahun ajaran 2020/2021.

Wujud dari kinerja guru direalisasikan ke dalam empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial memiliki presentase kategori baik yaitu 94.3%, pedagogik 98.6%, kepribadian 95.7% dan terakhir professional 88.6%.

Tabel 2. Kategori kompetensi guru berdasarkan hasil angket

Kompetensi	Kategori/presentase		
	Baik	Cukup	Kurang
Pedagogik	98.6%	1.4%	-
Kepribadian	95.7%	4.3%	-
Sosial	94.3%	5.7%	-
Profesional	88.6%	8.6%	2.9%

Hasil analisis nilai IPA, IPS dan Matematika siswa kelas V di SDN Gugus 5 Kecamatan Cakranegara sebagai berikut;

Tabel 3. Hasil Prestasi Belajar Siswa kelas V di SDN Gugus 5 Kecamatan Cakranegara

Interval Nilai	Mata Pelajaran/ Frekuensi			Kategori
	IPA	IPS	Matematika	
87-100	26	26	17	Sangat Baik
65-86	42	42	52	Baik
51-64	2	0	1	Cukup
37-50	0	0	0	Kurang Baik
<36	0	0	0	Sangat kurang baik
Rata-Rata	80	81	80	
Rata-Rata Keseluruhan			80.33	

Berdasarkan tabel didapatkan bahwa siswa dengan nilai 87-100 dengan kategori sangat baik pada mata pelajaran IPA sebanyak 26 orang, kategori baik dengan nilai 65-86 sebanyak 42 orang dan kategori cukup dengan nilai 51-64 sebanyak 2 orang. Pada mata pelajaran IPS siswa yang masuk dalam kategori sangat dengan nilai 87-100 sebanyak 26 orang dan kategori baik dengan nilai 65-86 sebanyak 42 orang. Mata pelajaran matematika siswa yang masuk dalam kategori sangat dengan nilai 87-100 sebanyak 17 orang, kategori baik dengan nilai 65-86 sebanyak 52 orang dan kategori cukup dengan nilai 51-64 sebanyak 1 orang. Berdasarkan nilai rata-rata seluruh siswa pada mata pelajaran IPA masuk dalam kategori baik, mata pelajaran IPS kategori baik dan mata pelajaran Matematika dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis terkait variabel kinerja guru dengan variabel prestasi belajar siswa ditemukan bahwa ada hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa yang dinyatakan dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Hal ini berarti bahwa “ada” hubungan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Gugus 5 Kec. Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021. Jika dilihat dari eratnya hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar dapat diketahui dari nilai koefisien *correlation* pada tabel sebesar 0,603. Jika diinterpretasikan maka termasuk dalam “kategori tinggi”.

Didukung oleh penelitian Khaerunnisa (2017) dengan judul hubungan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN gugus 5 Kecamatan Lingsar tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 60 orang dan di dapatkan *rx_y* sebesar 0,602 (kategori tinggi) dan harga *t* hitung sebesar 5.74 yang bermakna bahwa “ada” Hubungan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus 5 Kecamatan Lingsar Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian lainnya Dewi (2019) tentang peranan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar dimana jumlah sampel yang diteliti adalah 29 orang yang mewakili tiap kelas dengan jumlah soal sebanyak 5 butir yang terdiri dari guru dapat menarik siswa sangat setuju 87%, guru memberikan apersepsi setuju 39%, guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami sangat setuju 41%, guru menguasai materi sangat setuju 45% dan guru memiliki wawasan yang luas sangat setuju 42%. Diperoleh dari data pengolahan statistik deskriptif maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peranan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berada pada “kategori baik”.

Penelitian selanjutnya Putri (2016) dengan judul Hubungan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Gugus V Kecamatan Gunung Sari tahun 2015/2016 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kinerja guru adalah 23,27 (sangat tinggi). Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 77,42 (cukup tinggi). Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan

koefisien korelasi (r) antara variabel kinerja guru dan prestasi belajar siswa adalah 0,479 pada taraf signifikansi 5% dengan rhitung $>$ rtabel ($0,479 > 0,220$) yang berarti bahwa variabel kinerja guru dan variabel prestasi belajar siswa berkorelasi secara “signifikan”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar memiliki korelasi yang kuat. Hal ini karena Kinerja Guru sangat berperan penting dalam memotivasi siswa untuk belajar. Kinerja Guru memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, social dan professional. Kompetensi guru sangat berpengaruh karena berkaitan dengan bagaimana guru dalam menyikapi dan merencanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

KESIMPULAN

1. Kinerja guru diperoleh dalam kategori sangat baik. Dimana dari 70 siswa 68 siswa memberikan skor sangat baik dan 2 siswa memberikan skor baik.
2. Kompetensi sosial dalam kategori baik (94.3%), pedagogik (98.6%), Kepribadian (95.7%) dan Profesional (88.6%).
3. Prestasi belajar pada mata pelajaran IPA, IPS, dan Matematika yang telah dirata-ratakan memperoleh nilai rata-rata 80.33 termasuk dalam kategori nilai baik.
4. Uji statistic menunjukkan korelasi yang lemah antara kinerja guru dengan prestasi siswa dengan nilai r : 0.603 dan nilai p : 0.000 yang bermakna ada hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Gugus 5 Kecamatan Cakranegara tahun pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAK

- Dewi, F. (2019). Peran Kinerja Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (pp. 289–298).
- Khaerunnisa, N. (2017). *Hubungan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa kelas v SDN gugus 5 kecamatan lingsar tahun pelajaran 2016/2017 skripsi*. Universitas Mataram.
- Mukhtar, A., & Luqman. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di kota makassar. *Jurnal IDAARAH*, IV(1), 1–15.
- Mujarodah, Siti. 2004. *Guru MI Profesional dan Tantangannya*. Bandung: Refieka Aditema
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nurudin. (2019). Pengaruh persepsi kompetensi guru dan persepsi komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 46–57).
- Permendiknas. (2007). *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Putri, P. S. W. (2016). *Hubungan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Gugus V Kecamatan Gunung Sari tahun 2015/2016*. Universitas Mataram.
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadir. *Jurnal*

Penelitian Pendidikan Islam, 7(1).

Sulfemi, W. B., & Lestari, A. H. (2017). Korelasi kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, 16(106), 1–17.

Yuliarti, I. (2012). *HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN TINGKAT PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2011/2012*.